



Media Title	Kontan	
Date	27 Agustus 2014	Color
Section	News	Circulation
Page No	21	Article Size
Journalist	Adinda ade	Advalue
Frequency	Daily	PR Value

## ■ SENGKETA KEPEMILIKAN TPI

# Mbak Tutut Klaim Sebagai Pemilik Sah TPI

JAKARTA. Sengketa kepemilikan PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia, pengelola stasiun televisi TPI yang berganti nama menjadi MNCTV memasuki babak baru. Siti Hardiyanti Rukmana mengklaim Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo) sudah mengeluarkan surat penerimaan laporan perubahan data perizinan penyiaran Cipta Televisi.

Deddy Kurniadi, kuasa hukum Cipta Televisi, bilang, dengan penerbitan surat itu, Siti Hardiyanti Rukmana yang populer dengan panggilan

Mbak Tutut sah memiliki Cipta Televisi. "Kemkominfo mencatatkan Dandy Nugroho Hendro Mariyanto Rukmana yang merupakan putra Mbak Tutut sebagai direktur utama yang sah dan Dany Bimo Hendro Utomo sebagai komisaris," katanya kemarin.

Penerbitan surat perubahan data perizinan penyiaran itu mengacu surat keputusan menteri hukum dan HAM tanggal 8 Januari 2014 yang menyatakan, jajaran direksi Cipta Televisi yang sah adalah Dandy Rukmana sebagai direktur utama, M. Jarman (di-

rektur), dan Dany Bimo Hendro (komisaris). "Keputusan tersebut juga berdasarkan kekuatan hukum tetap atas putusan kasasi Mahkamah Agung (MA) sebelumnya yang memenangkan gugatan Mbak Tutut," ujar Deddy.

Dengan begitu, dari aspek legal, Mbak Tutut sah sebagai pemilik Cipta Televisi. "Syarat sudah terpenuhi untuk menyelenggarakan penyiaran. Hal ini akan saya komunikasikan dengan manajemen Cipta Telvisi," tambah Deddy.

Cuma, Chris Taufik, Legal PT Media Nusantara Citra

(MNC) Tbk, pemilik MNCTV, menegaskan, Mbak Tutut tidak bisa begitu saja mengambil alih MNCTV. Sebab, putusan kasasi MA tersebut tidak terkait dengan MNC.

Menurut Chris, MNC bukan pihak dalam perkara Mbak Tutut melawan PT Berkah Karya Bersama. Itu sebabnya, "Sampai hari ini Mbak Tutut tidak bisa menguasai MNCTV. Tak ada satu pun putusan pengadilan di tingkat mana pun yang membatalkan kepemilikan MNC," tegasnya.

Adinda Ade Mustami